

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN Perumnas Cijerah 1 Kelurahan Cijerah Kecamatan Bandungkulon, Kota Bandung, sedangkan waktu penelitian direncanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2008.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Perumnas Cijerah 1 Kelurahan Cijerah Kecamatan Bandungkulon Kota Bandung di kelas 1 mata pelajaran matematika pada semester II tahun pelajaran 2007/2008 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 19 laki – laki dan 6 orang perempuan.

Adapun karakteristik SDN Perumnas Cijerah 1 adalah sebagai berikut :

- a. Bangunan yang dimiliki oleh SDN Perumnas Cijerah 1 sebanyak 11 ruangan dengan rincian sebagai berikut :
 - 6 ruang kelas
 - 1 ruang kantor guru dan kepala sekolah
 - 1 ruang perpustakaan

- 1 ruang remedial
 - 1 laboratorium Komputer
 - 1 mesjid
- b. Siswa – siswi di sekolah ini berasal dari keluarga dengan latar belakang social ekonomi berbagai kalangan. Mata pencaharian sebagaian besar adalah pegawai baik negeri maupun swasta.

Siswa yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2007/2008 di SDN Perumnas Cijerah 1 sebanyak 223 siswa yang tersebar dalam 6 tingkatan kelas. Hal ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SDN Perumnas Cijerah 1
Tahun Pelajaran 2007/2008

Kelas	I	II	III	IV	V	VI
Jumlah Siswa	25	38	36	37	38	49
Jumlah	223					

C. Prosedur Penelitian

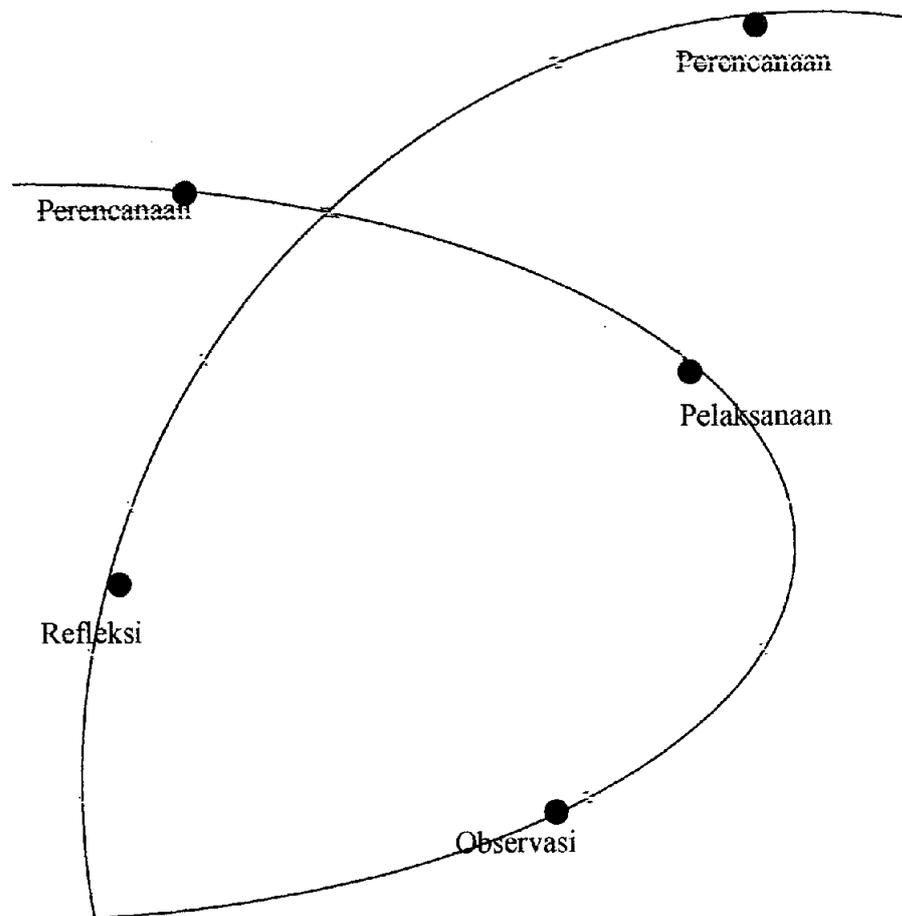
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom action research) yang merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan yang secara langsung menyentuh masalah lapangan, yaitu masalah yang ada di kelas, menurut Suyatno, penelitian tindakan kelas

menawarkan suatu cara baru yang memperbaiki dan meningkatkan kemampuan atau profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Kasbolah, 1996:9). Sementara itu Suyanto juga menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan wawasan pemahaman guru tentang hubungan kegiatan mengajar dan belajar.

Menurut Kasbollah (1999:70) pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digolongkan menjadi empat tahapan , yaitu :

- 1). tahap perencanaan ;
- 2). Tahap pelaksanaan ;
- 3). Tahap observasi
- 4). Tahap refleksi

Tahapan – tahapan tersebut terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Alur Setiap Siklus

Pada penelitian ini dilakukan dua siklus. Pada setiap siklus terdapat keempat komponen diatas. Penelitian ini juga bukan untuk membuktikan suatu teori tetapi juga untuk mengumpulkan sejumlah data dari lapangan yang kemudian dianalisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu, penelitian ini apabila dilihat metodenya menggunakan penekatan kualitatif.

D. Langkah – Langkah Penelitian

pelaksanaan penelitian dilakukan perlu mempersiapkan berbagai hal guna kelancaran dan kesuksesan penelitian itu sendiri. Persiapan yang dimaksud antara lain :

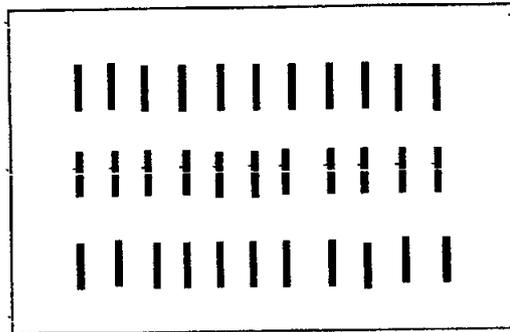
1. Perencanaan, yang meliputi :

- a). Permintaan ijin peneleitian di SDN Perumnas Cijerah 1 kepada Kepala Sekolah dan Komite Sekolah.
- b). Observasi, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kegiatan, khususnya mata pelajaran matematika di kelas 1.
- c). Melakukan telaah terhadap jadwal pelajaran yang ada dengan jadwal mata pelajaran matematika untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dalm pembelajaran matematika pada pokok bahasan bilangan cacah di kelas 1 SD.

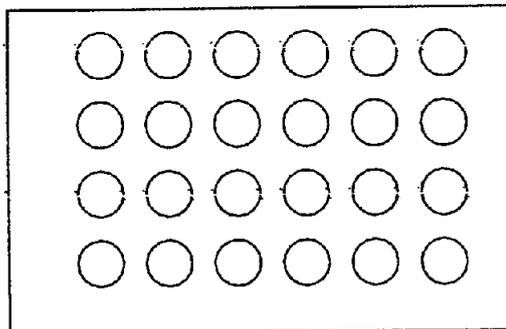
- d). Melakukan telaah terhadap pokok bahasan mata pelajaran matematika di kelas 1 semester 2 yang akan diajarkan sesuai dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- e). Melakukan telaah terhadap kurikulum mata pelajaran matematika yang disampaikan pada semester 2. Dari hasil telaah terhadap tujuan pembelajaran, isi materi, dan buku sumber yang ditentukan strategi pembelajaran yang sesuai, dengan harapan dapat digunakan untuk membantu siswa mempelajari matematika supaya lebih meningkatkan hasil belajarnya.
- f). Melakukan telaah terhadap alat peraga yang akan ditampilkan serta alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran matematika selama penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

Melihat rentang waktu penelitian, maka pokok bahasan yang akan diajarkan adalah : bilangan cacah mulai dari 0 – 100 yang meliputi penulisan biangan, mengurutkan lambing bilangan, nilai tempat suatu bilangan, serta operasi penjumlahan dan pengurangan. Alat bantu tersebut adalah kartu biangan, gambar – gambar benda, puzzle, dekak – dekak, sempoa, lidi dan kelereng.

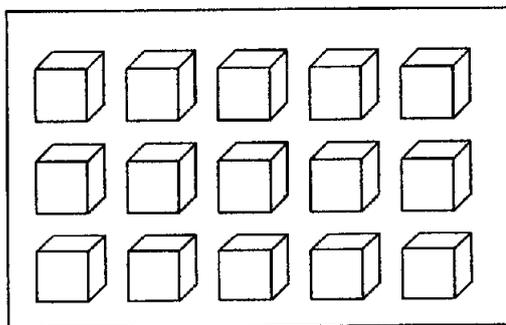
Untuk jelasnya terlihat seperti gambar berikut ini :



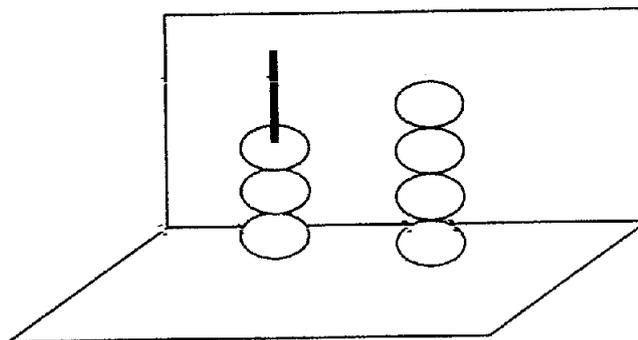
Gambar 3.1. Lidi



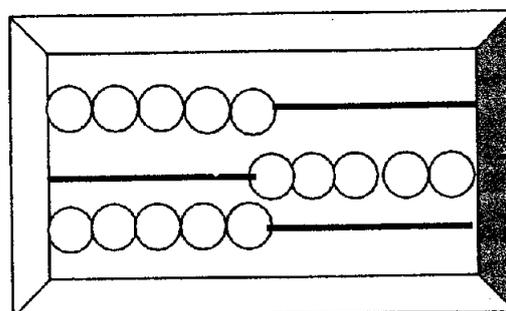
Gambar 3.2. Kelereng



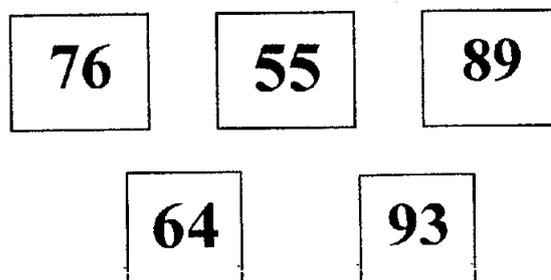
Gambar 3.3. Gambar – Gambar Benda



Gambar 3.4 Dekak - Dekak



Gambar 3.5 . Sempoa



Gambar 3.6. Kartu Bilangan

g). Menentukan criteria tinggi, sedang , dan rendah dilihat dari nilai matematika pada rapor semester 1, dengan criteria sebagai berikut :

0 - 5,9 = Rendah

6 - 6,9 = Sedang

7 - 9,9 = Tinggi (Mohamad Ali :1985)

h). Merumuskan scenario pembelajaran untuk mata pelajaran matematika untuk ditindaklanjuti dengan menggunakan alat peraga yang sesuai. Pada siklus yang pertama mengambil pokok bahasan penjumlahan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan tindakan penelitian. Pelaksanaan tindakan penelitian dengan menggunakan alat peraga dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bilangan cacah diupayakan berdasarkan tahapan – tahapan yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya.

Pada tahapan pelaksanaan, dilakukan proses pembelajaranyang menggunakan alat peraga dengan waktu yang diberikan 8 jam pelajaran (4 kali pertemuan) ynag meliputi pembelajaran.

3. Kegiatan Observasi

Selama pelaksanaan tindakan guru menerapkan tehnik pemantapan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi yang telah direncanakan dan dirumuskan sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi (Russeffendi, 2001:107) angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan skala Likeart,. Skala sikap ini disusun dengan 4 item, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala tersebut berisi 12 pernyataan yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan alat peraga untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data untuk menggunakan sikap/perilaku siswa dalam belajar matematika, sikap guru serta interaksi dengan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan hal – hal dan data yang tidak diamati oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Observasi ini dijadikan refleksi dari tindakan yang dilakukan.

3. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban siswa dari soal – soal yang diberikan dan mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal – soal penjumlahan dengan menggunakan alat perga yang digunakan.

F. Analisis Data

Data – data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis, tehnik data yang digunakan adalah yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah selesi pembelajaran dan dari selama proses pembelajaran, sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil respon siswa berupa angket.

Untuk melihat keberhasilan penggunaan alat peraga, digunakan rumus sepereti berikut ini (Subagio:1991 dalam Surisman : 1997)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase keberhasilan

F = Jumlah siswa yang bernilai diatas rerata kelas

N = Jumlah siswa peserta tes

100% = Bilangan tetap

Setelah data dianalisa, tahap akhir dalam pengolahan data ini dilakukan penafsiran atau interpretasi dengan menggunakan katagori persentase berdasarkan criteria sebagai berikut :

0%	= tak seorang pun
$0% < p \leq 25 \%$	= sebagian kecil
$25% < p \leq 50 \%$	= hampir stengahnya
50%	= setengahnya
$50% < p \leq 75 \%$	= sebagian besar

